

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Makroekonomi, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini peneliti mendapatkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna memperoleh data yang diperlukan. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35), dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:37), metode verifikatif dilakukan melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Penelitian ini metode pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi Makroekonomi, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Sedangkan, metode pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Makroekonomi, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs dari internet.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung karena melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dalam website www.idx.co.id, www.bi.go.id, www.bps.go.id yang menyediakan semua data mengenai variabel-variabel penelitian atau data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, pengaruh Makroekonomi, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas beberapa variabel, masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel,

yaitu tiga variabel X (variabel independen) dan satu variabel Y (variabel dependen). Menurut Sugiyono (2017:58), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel independen adalah variabel yang sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas (independen/exogeneous) ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini dinyatakan dalam “X”, dimana:

a. Makroekonomi (X_1)

Menurut Gottfries (2017:1), menyatakan bahwa, *macroeconomics is the study of the economy as a whole. In macroeconomiles study production, employment, price increases, interest rates, and other economic developments in countries and even groups of countries.* Dalam penelitian ini menggunakan inflasi, dan suku bunga.

b. *Corporate Governance* (X_2)

Menurut peraturan otoritas jasa keuangan nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas peraturan otoritas jasa keuangan nomor 30/POJK.05/2014 tentang tata kelola perusahaan yang baik adalah struktur

dan proses yang digunakan dan diterapkan organ perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara *akuntable* dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Dalam penelitian ini mekanisme *Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit.

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Menurut Brigham & Houston (2015:5), menyatakan bahwa "*Firm size is the size of a company shown or valued based on total assets, total sales, total profit, tax burden and others*".

3.2.1.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel terikat (*dependen/endogeneous*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dinyatakan dengan "Y". Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*.

Menurut Brigham & Daves (2018:927), menyatakan bahwa *financial distress is a condition that begins when a company is unable to meet payment schedules or when cash flow projections indicate that the company will soon be unable to meet its obligations*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah upaya penelitian secara rinci yang

diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari penelitian variabel-variabel yang terkait, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Definisi	Pengukuran	Skala
<p>Makroekonomi (X₁)</p> <p><i>Macroeconomics is the study of the economy as a whole. In macroeconomiles study production, employment, price increases, interest rates, and other economic developments in countries and even groups of countries.</i></p> <p>Gottfries (2017:1)</p>	<i>Inflation = Yearly Inflation Rate</i>	Rasio
	<i>BI rate = Yearly BI Rate</i>	Rasio
	<p>Variabel Komposit</p> $\text{Indeks } X(i) = \frac{X(i) - X(i) \text{ min}}{X(i) \text{ maks} - X(i) \text{ min}}$ <p>variabel komposit =</p> $\sqrt[a]{\text{Indeks } X(1) \times \text{Indeks } X(2) \dots}$	Rasio
<p>Corporate Governance (X₂)</p> <p>Tata kelola perusahaan yang baik adalah struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara <i>akuntable</i> dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.</p> <p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020</p>	<p>Ukuran Dewan Komisaris =</p> $\sum \text{Dewan Komisaris Perusahaan}$	Rasio
	<p>Kepemilikan Manajerial =</p> $\frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Rasio
	<p>Kepemilikan Institusional =</p> $\frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Saham Yang Beredar}} \times 100\%$	Rasio
	<p>Ukuran Komite Audit=</p> $\sum \text{Komite Audit dalam Perusahaan}$	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

Variabel dan Definisi	Pengukuran	Skala
	Variabel Komposit = Skor gabungan tata kelola perusahaan. Skor 1 = Di atas median sampel Skor 0 = Di bawah median sampel	Rasio
Ukuran Perusahaan (X₃) <i>Firm size is the size of a company shown or valued based on total assets, total sales, total profit, tax burden and others.</i> Brigham & Houston (2015:5)	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) = Ln Total Asset Brigham & Houston (2015:5)	Rasio
Financial Distress (Y) <i>Financial distress is a condition that begins when a company is unable to meet payment schedules or when cash flow projections indicate that the company will soon be unable to meet its obligations.</i> (Brigham & Daves (2018:927)	Altman Z-Score = $6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$ Keterangan: $X_1 = \text{Net Working Capital to Total Assets (Modal Kerja/Total Aset)}$ $X_2 = \text{Retained Earning to Total Assets (Laba ditahan/Total Aset)}$ $X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (Pendapatan Sebelum Biaya Bunga dan Pajak/Total Aset)}$ $X_4 = \text{Book Value Equity to Book Value of Debt (Nilai Ekuitas/Nilai Total Utang)}$ (Brigham & Daves (2018:927)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang disebut sampel. Dengan

menggunakan sampel, peneliti akan lebih mudah mengelola data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel. Berikut merupakan populasi dan sampel dari penelitian,

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi sebanyak 81 perusahaan *Property* dan *Real Estate*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ARMY	Aemidian Karyatama Tbk
4	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
13	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
15	BKSL	Sentul City Tbk
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
17	CITY	Natura City Developments Tbk
18	COWL	Cowell Development Tbk
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
20	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
21	CTRA	Ciputra Development Tbk
22	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
23	DART	Duta Anggada Realty Tbk
24	DILD	Intiland Development Tbk
25	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk
28	EMDE	Megapolitan Development Tbk
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
31	GAMA	Gading Development Tbk
32	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
33	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
37	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
38	IPAC	Era Graharealty Tbk
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk
40	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
41	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
42	KOTA	DMS Propertindo Tbk
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
44	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
47	LPLI	Star Pacific Tbk
48	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
49	MDLN	Modernland Realty Tbk
50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
52	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk
54	MTSM	Metro Realty Tbk
55	MYRX	Hanson International Tbk
56	NIRO	City Retail Developments Tbk
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
60	PLIN	Plaza Investasi Realty Tbk
61	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
62	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
64	PPRO	PP Properti Tbk
65	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
72	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
74	RODA	Pikko Land Development Tbk
75	SATU	Kota Satu Properti Tbk
76	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
77	SMRA	Summarecon Agung Tbk
78	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk
79	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
80	TRUE	Trinita Dinamik Tbk
81	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: idx.co.id (Data diolah peneliti 2022).

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah teknik pengambilan keputusan. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, diantaranya adalah:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

2. *Non-Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2017:84), *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah didasarkan pada metode *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya bahwa sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2019-2021.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak melakukan *delisting* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang sudah dipaparkan di atas, maka kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
		1	2	
1	Makmur Berkah Amanda Tbk	-	✓	-
2	Agung Podomoro Land Tbk	✓	✓	Sampel 1
3	Armidian Karyatama Tbk	-	✓	-
4	Andalan Sakti Primaindo Tbk	-	✓	-
5	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✓	Sampel 2
6	Trimitra Prawara Goldland Tbk	-	✓	-
7	Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	✓	Sampel 3
8	Bhakti Agung Propertindo Tbk	✓	✓	Sampel 4
9	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	-	✓	-
10	Bumi Citra Permai Tbk	-	✓	-
11	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	✓	✓	Sampel 5
12	Binakarya Jaya Abadi Tbk	✓	✓	Sampel 6
13	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	✓	✓	Sampel 7
14	Bukit Darmo Property Tbk	-	✓	-
15	Sentul City Tbk	-	✓	-
16	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	Sampel 8
17	Natura City Developments Tbk	✓	✓	Sampel 9
18	Cowell Development Tbk	✓	-	-
19	Capri Nusa Satu Properti Tbk	✓	✓	Sampel 10
20	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	-	✓	-
21	Ciputra Development Tbk	✓	✓	Sampel 11
22	Diamond Citra Propertindo Tbk	-	✓	-
23	Duta Anggada Realty Tbk	✓	✓	Sampel 12
24	Intiland Development Tbk	✓	✓	Sampel 13
25	Puradelta Lestari Tbk	✓	✓	Sampel 14
26	Duta Pertiwi Tbk	✓	✓	Sampel 15
27	Bakrieland Development Tbk	✓	✓	Sampel 16
28	Megapolitan Development Tbk	✓	✓	Sampel 17
29	Fortune Mate Indonesia Tbk	-	✓	-
30	Forza Land Indonesia Tbk	-	✓	-
31	Gading Development Tbk	-	✓	-
32	Goa Makassar Tourism Development Tbk	✓	✓	Sampel 18

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
		1	2	
33	Perdana Gapura Prima Tbk	✓	✓	Sampel 19
34	Greenwood Sejahtera Tbk	✓	✓	Sampel 20
35	Grand House Mulia Tbk	-	✓	-
36	Royalindo Investa Wijaya Tbk	-	✓	-
37	Indonesian Paradise Property Tbk	-	✓	-
38	Era Graharealty Tbk	-	✓	-
39	Jaya Real Property Tbk	✓	✓	Sampel 21
40	Karya Bersama Anugerah Tbk	-	✓	-
41	Kawasan Industri Jababeka Tbk	✓	✓	Sampel 22
42	DMS Propertindo Tbk	✓	✓	Sampel 23
43	Trimitra Propertindo Tbk	✓	✓	Sampel 24
44	Eureka Prima Jakarta Tbk	-	✓	-
45	Lippo Cikarang Tbk	✓	✓	Sampel 25
46	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	Sampel 26
47	Star Pacific Tbk	-	✓	-
48	Marga Abhinaya Abadi Tbk	-	✓	-
49	Modernland Realty Tbk	✓	-	-
50	Metropolitan Kentjana Tbk	✓	✓	Sampel 27
51	Mega Manunggal Property Tbk	✓	✓	Sampel 28
52	Propertindo Mulia Investama Tbk	✓	✓	Sampel 29
53	Metropolitan Land Tbk	✓	✓	Sampel 30
54	Metro Realty Tbk	✓	✓	Sampel 31
55	Hanson International Tbk	✓	-	-
56	City Retail Developments Tbk	✓	✓	Sampel 32
57	Nusantara Almazia Tbk	✓	✓	Sampel 33
58	Indonesia Prima Property Tbk	✓	✓	Sampel 34
59	Bima Sakti Pertiwi Tbk	✓	✓	Sampel 35
60	Plaza Investasi Realty Tbk	✓	-	-
61	Pollux Investasi Internasional Tbk	✓	✓	Sampel 36
62	Pollux Properti Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 37
63	Bliss Properti Indonesia Tbk	✓	-	-
64	PP Properti Tbk	✓	✓	Sampel 38
65	Pudjiati Prestige Tbk	-	✓	-
66	Puri Global Sukses Tbk	-	✓	-
67	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	Sampel 39
68	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	✓	✓	Sampel 40

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
		1	2	
69	Roda Vivatex Tbk	✓	✓	Sampel 41
70	Repower Asia Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 42
71	Rimo International Lestari Tbk	✓	-	-
72	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	-	✓	-
73	Rockfields Properti Indonesia Tbk	-	✓	-
74	Pikko Land Development Tbk	✓	✓	Sampel 43
75	Kota Satu Properti Tbk	✓	✓	Sampel 44
76	Suryamas Dutamakmur Tbk	✓	✓	Sampel 45
77	Summarecon Agung Tbk	✓	✓	Sampel 46
78	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk	✓	✓	Sampel 47
79	Perintis Trinita Properti Tbk	-	✓	-
80	Trinita Dinamik Tbk	-	✓	-
81	Urban Jakarta Propertindo Tbk	✓	✓	Sampel 48

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang memiliki kriteria pada Tabel 3.3 yaitu sebanyak 48 (empat puluh delapan) perusahaan. Daftar yang menjadi sampel dalam Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah memenuhi kriteria berdasarkan *Purposive Sampling* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Astri Pemula Tbk

Tabel 3.4 Lanjutan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
4	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
7	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	CITY	Natura City Developments Tbk
10	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
11	CTRA	Ciputra Development Tbk
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk
13	DILD	Intiland Development Tbk
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk
17	EMDE	Megapolitan Development Tbk
18	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
19	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
20	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
21	JRPT	Jaya Real Property Tbk
22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
23	KOTA	DMS Propertindo Tbk
24	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
25	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
27	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
28	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
29	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
30	MTLA	Metropolitan Land Tbk
31	MTSM	Metro Realty Tbk
32	NIRO	City Retail Developments Tbk
33	NZIA	Nusantara Almazia Tbk

Tabel 3.4 Lanjutan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
34	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
35	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
36	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
37	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
38	PPRO	PP Properti Tbk
39	PWON	Pakuwon Jati Tbk
40	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
41	RDTX	Roda Vivatex Tbk
42	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
43	RODA	Pikko Land Development Tbk
44	SATU	Kota Satu Properti Tbk
45	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk
47	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk
48	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: idx.co.id (Data diolah peneliti 2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi tidak langsung

Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id), (www.bi.go.id) dan (www.bps.go.id).

2. Studi Kepustakaan

Teknik penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan, informasi dan wawasan peneliti tentang masalah yang akan diteliti dengan maksud memperoleh data mengenai masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari berbagai informasi untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji teori-teori seperti buku, teori-teori, literatur-literatur dan jurnal-jurnal dari penelitian terdahulu sebagai data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, yang membahas berbagai macam ilmu serta penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan

statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna data.

3.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel (*pooled data*). Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh makroekonomi, *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 baik secara simultan maupun parsial.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Alat pengolahan dalam penelitian ini adalah menggunakan *software Microsoft Office Excel* dan *Eviews*. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis data disini, untuk menjawab rumusan masalah deskriptif yang telah diuraikan sebelumnya maka dilakukan analisis deskriptif. Menurut

Sugiyono (2017:35), analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pitogram*, perhitungan modus, median, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi Makroekonomi, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress*.

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:37), analisis verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Analisis verifikatif dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Makroekonomi, *Corporate*

Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* secara simultan dan parsial. Adapun langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.2.1 Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu (Basuki & Prawoto, 2017:251).

Pemilihan data panel dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross section*. Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini, yakni pada periode 3 tahun dari tahun 2019-2021. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yakni dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total sampel adalah 48 perusahaan *property* dan *real estate*.

Adapun keunggulan dengan menggunakan data panel antara lain sebagai berikut:

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.

3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi, dan mengurangi kolinieritas, derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) yang lebih tinggi, sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel yang digunakan untuk meminimalkan bias yang memungkinkan ditimbulkan oleh agresi data individu.
6. Data panel dapat mendeteksi lebih baik, mengukur dampak secara terpisah diobservasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section*.

Persamaan regresi data panel yang menggunakan data *cross section* dan *time series*, keduanya adalah sebagai berikut:

1. Model Data *Cross Section*

$$Y_i = \alpha + bX_i + \varepsilon_i, i = 1,2,3,\dots N \dots\dots\dots (3.1)$$

N = banyaknya data *cross section*.

2. Model Data *Time Series*

$$Y_t = \alpha + bX_t + \varepsilon_t, t = 1,2,3,\dots T \dots\dots\dots (3.2)$$

T = banyaknya data *time series*.

Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + bX_{it} + \varepsilon_i, i = 1,2,3,\dots n; t = 1,2,3, \dots t \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

Y_{it}	= Variabel dependen (terikat)
α	= Konstanta
b	= Koefisien regresi dari variabel X
X	= Variabel Independen (bebas)
ε	= <i>Error term</i>
i	= Data <i>Cross Section</i>
t	= Data <i>Time Series</i>

Dengan demikian, maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= Variabel <i>Financial Distress</i>
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel-variabel independen
X_1	= Makroekonomi
X_2	= <i>Corporate Governance</i>
X_3	= Ukuran Perusahaan
ε	= <i>Error Term</i>
i	= Data Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i>
t	= Data Periode Waktu Penelitian yaitu Periode 2019-2021

Dalam regresi data panel, terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan (Basuki & Prawoto, 2017:252), antara lain sebagai berikut:

1. Common Effect Model

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel pada persamaan 3.3, yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variabel dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Dummy Variabel (LSDV)*.

Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan *variabel dummy* waktu didalam model. *Fixed Effect Model* dapat

diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana α_{it} merupakan efek tetap di waktu t untuk unit *cross section* i .

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodari *model random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-sectional correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_i, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

Dimana:

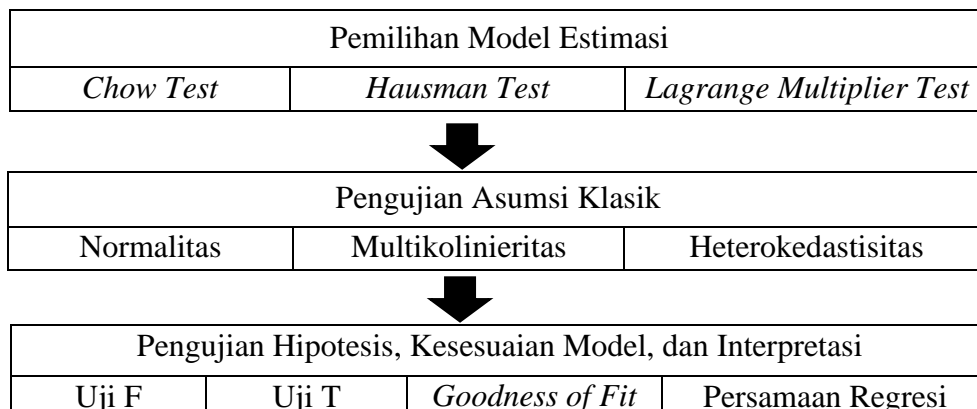
$\varepsilon_i - N(0, \sigma_v^2)$ = Merupakan komponen *time series error*

$u_i - N(0, \sigma_u^2)$ = Merupakan komponen *cross section error*

$w_i - N(0, \sigma_w^2)$ = Merupakan *time series* dan *cross section error*

Proses dalam analisis regresi data panel di atas dapat digambarkan secara rinci mengenai uraian dalam analisis tersebut. Di bawah ini merupakan

tahapan dalam regresi data panel yaitu sebagai berikut:



Sumber: www.statistikian.com (data diolah peneliti 2022)

Gambar 3.1
Tahapan dalam Regresi Data Panel

3.5.1.2.2 Pemilihan Model Estimasi

Pemilihan model yang tepat untuk mengelola data panel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan statistik. Hal ini perlu dilakukan untuk memperoleh dugaan yang tepat dan efisien. Pertimbangan statistik yang dimaksud melalui pengujian. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan (Basuki & Prawoto, 2017:253), yaitu sebagai berikut:

1. *Uji Chow*

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan *uji chow*, data diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect-likelihood ratio*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 = maka digunakan model *common effect*
- b. H_1 = maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan *uji chow* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):

- a) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- b) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji *hausman*, data juga diregresikan dengan model *fixed effect* dan *random effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *correlated random effect-hausman test*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan model *random effect*
- b. H_1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):

- a) Jika nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- b) Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *rancom effect* yang dipilih.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk membandingkan atau memilih model yang terbaik antara model efek tetap maupun model koefisien tetap. Pengujian ini didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis statistik dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan model *common effect*
- b. H_1 : maka digunakan model *random effect*

Metode perhitungan uji LM yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Breusch – Pagan*. Metode *Breusch-Pagan* merupakan metode, yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam perhitungan uji LM. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM berdasarkan metode *Breusch-Pagan* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):

- a) Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *random effect* yang dipilih.
- b) Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

3.5.1.2.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji

heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Adapun Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabelnya sama dengan nol. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_1 : Terjadi multikolinieritas

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman yang dilakukan dalam pengambilan kesimpulan, yaitu:

- a) Jika nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinieritas dalam data.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

H_1 : Terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.

- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lain.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian, uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data *time series* (runtut waktu), sebab yang dimaksud dengan autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan data *cross section* maupun data panel, tidak perlu melakukan uji autokorelasi.

Pengujian autokorelasi pada data yang bukan *time series*, baik data *cross section* maupun data panel, hanya akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Basuki & Prawoto, 2017:297). Hal ini karena, khususnya pada data panel, walaupun ada data runtut waktu (*time series*), namun bukan merupakan *time series* murni (waktu yang tidak berulang). Oleh sebab itu, uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa untuk variabel independen tertentu tidak ada autokorelasi atau korelasi seri di antara faktor gangguan. Berdasarkan dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian ini hanya melakukan tiga pengujian asumsi

klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.1.2.4 *Goodness of Fit*

Keselarasan atau kecocokan model regresi atau *Goodness of Fit*, khusus untuk analisis regresi merupakan penjelasan seberapa besar variasi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dalam model regresi (Basuki & Prawoto, 2017:46). Dalam menilai kecocokan model atau *Goodness of Fit* dari sebuah model regresi, dalam penelitian ini menggunakan nilai *R-Square* (R^2) atau Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data

runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Menurut Sugiyono (2017:292) rumus untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Dimana } 0 \leq r^2 \leq 1$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati 0 maka akan semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y secara parsial. Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = b \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

b = Standar koefisien beta (nilai b_1 , b_2 , b_3 , dan b_4)

Zero Order = Matrix korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel

dependen, sebaliknya apabila nilai R^2 (*R-Square*) mendekati 0 maka akan semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.1.2.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji t) serta analisis koefisien determinasi (R^2).

1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Tahap-tahap pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

- 1) $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Makroekonomi, *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*.
- 2) $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$; Terdapat pengaruh yang signifikan antara Makroekonomi, *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*.

b. Penetapan Uji F

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F_{hitung} . Menurut (Sugiyono, 2017:192), F_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan:

F = Uji F_{hitung}

n = Jumlah anggota sampel

k = Variabel independen

R^2 = Koefisien korelasi ganda

- c. Menentukan Tingkat Kesalahan (Signifikasi). Tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) atau tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = k dan dk penyebut = $n-k-1$. Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan penelitian.
- d. Kriteria Pengambilan Keputusan
 - a) H_0 diterima : $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $> \alpha (0,05)$
 - b) H_0 ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< \alpha (0,05)$

Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari

variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Tahap-tahap pengujian dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut:

a. Membuat formulasi uji hipotesis

1) $H_0 : b_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Makroekonomi terhadap *Financial Distress*.

$H_a : b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Makroekonomi terhadap *Financial Distress*.

2) $H_0 : b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress*.

$H_a : b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress*.

3) $H_0 : b_3 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*.

$H_a : b_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*.

b. Penetapan Uji t (Parsial)

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apakah variabel bebas

berkolerasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji Hipotesis yang digunakan adalah t_{hitung} . Menurut Sugiyono (2017:184), t_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji t_{hitung}

r = Kolerasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

- 4) Menentukan Tingkat Kesalahan (Signifikasi). Tingkat signifikasi yang dipilih sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat kebebasan ($dk = n-2$). Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel merupakan tingkat signifikasi yang sering digunakan penelitian.
- 5) Kriteria pengambilan keputusan

a) H_0 diterima : $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> \alpha$ (0,05)

b) H_0 ditolak : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< \alpha$ (0,05)

Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yang digunakan di dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Indonesia melalui *browsing website* resmi masing-masing Perusahaan *Property* dan *Real Estate* periode 2019 – 2021. Serta *browsing website* resmi www.idx.co.id, www.bi.go.id, dan lainnya yang menyediakan semua data mengenai variabel-variabel penelitian ini.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak peneliti mendapatkan persetujuan judul dan proposal. Penelitian ini akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung sejak tanggal 29 November 2022 sampai dengan berakhirnya bimbingan.